

Article

Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Lestari Desa Tegalbangsri Lumajang

¹ Nurul Fitriyah, ² Yessy Nur E., ³lit Ermawati

¹S-1 Kebidanan ,STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

² STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

³ STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

SUBMISSION TRACK

Received: April 27, 2023

Final Revision: May 07, 2023

Available Online: May 09, 2023

KEYWORDS

anxiety, covid-19, post partum, breastmilk

CORRESPONDENCE

Phone: 081233376264

E-mail: nurulranuyoso85@gmail.com

ABSTRACT

The quality of growth and development in childhood determined of many aspects of life, including health, intellect, achievement and productivity in the future. The stage of children's fine motor development would be able to be achieved optimally as long as they got the right stimulation. In each phase, children need stimulation to develop their mental and fine motor skills, one of which was by active play. This study aimed to analyze the effect of active play on fine motor development. This research was a quasi-experimental research was a semi-treatment research. Data were taken before and after the active play treatment. According to the SDIDTK book, it was in the form of a developmental pre-screening questionnaire (KPSP) for children aged 3-5 years with a total sampling of 35 people. Data collection included coding, editing, tabulating and data were analyzed manually and computerized using the Wilcoxon test. The research respondents consisted of 12 men (34.28%) and 23 women (65.72%). The age of the respondents consisted of 3 years 11 people (31.42%), 4 years 20 people (57.14%) and 5 years 4 people (11.44%). In the pretest score, a minimum score of 3 was obtained and a maximum value of 10 with an average fine motor score of 7.54. In the post-test score, a minimum score of 5 and a maximum value of 10 were obtained with an average fine motor score of 8.37. Based on the results of the Wilcoxon statistical test, it was found that the p value <0.05, hypothesis was accepted, namely that there was an effect of active play on the fine motor skills of children aged 3-5 years. It was hoped that play group in Tegalbangsri Village, Ranuyoso District, would increase active play activities so that fine motor skills and the development of preschool age children are optimal.

I. INTRODUCTION

Kesehatan RI dalam jurnal Risza, 2016, melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita indonesia mengalami gangguan perkembangan baik gangguan motorik halus dan kasar, perkembangan kreativitas, kecerdasan kurang, dan keterlambatan bicara (Dahlan, Choirunissa and Misrati, 2021). Kualitas

tumbuh kembang pada masa kanak-kanak menentukan banyak aspek kehidupan, termasuk kesehatan, intelektualitas, prestasi dan produktivitas dikemudian hari. Salah satunya yaitu perkembangan motorik halus. Untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak salah satunya dengan bermain aktif.

Dengan menggunakan media kreatif tersebut anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan dan koordinasi mata dan pikiran (Rohana, Zulkifli and Puspitasari, 2016). Segala wujud aktivitas main bagi anak pra sekolah memiliki nilai positif terhadap perkembangan kepribadiannya (Farhurohman, 2017).

Salah satu kajian yang didapatkan yaitu Menurut penelitian Dwi Nomi Pura dan Asnawati 2019 tentang perkembangan motorik halus anak usia dini melalui media serutan pensil di didapatkan sejumlah 11 anak memiliki perkembangan sangat baik dan 2 anak belum berkembang dengan baik (Pura and Asnawati, 2019). Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji hubungan bermain aktif dengan perkembangan motorik halus pada usia 3-5 tahun.

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi experiment, dengan analisa hasil pre test dan post test. Populasi dalam penelitian yaitu balita 3-5 tahun Paud Lestari. Penelitian ini menggunakan total sampling dengan 35 siswa. pengumpulan data melalui formulir KPSP aan usia 3-5 tahun. Untuk mengidentifikasi pengaruh bermain aktif dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun menggunakan uji statistic wilcoxon dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.

III. RESULT

Dari hasil uji normalitas data menggunakan uji kolmogorov-Smonov yang telah dilakukan diperoleh $p = 0,002$ pada pretest dan $p = 0,000$ pada post test, keduanya memiliki nilai $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji wilcoxon terkait data pretest dan posttest bermain aktif pada anak usia 3-5 tahun di Paud Lestari Tegalbangsri didapatkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p > 0,05$), dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di Paud Lestari Tegalbangsri Lumajang.

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	12	34,28%
perempuan	23	65,72%
Total	35	100%

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
3 tahun	11	31,42%
4 tahun	20	57,14%
5 tahun	4	11,44%
Total	35	100%

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Halus Sebelum Intervensi

Perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun	Frekuensi	Prosentase
sesuai	10	28,57%
meragukan	19	54,29%
menyimpang	6	17,14%
Total	35	100%

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Halus Setelah Intervensi

Perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun	Frekuensi	Prosentase
sesuai	21	60%
meragukan	12	34,29%
menyimpang	2	5,71%
Total	35	100%

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di PAUD Lestrai desa Tegalgangsri diketahui bahwa rata-rata pada hasil pre test sebelum dilakukan intervensi bermain aktif yaitu 7,54. Beberapa hal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu: kondisi pra kelahiran, faktor genetik, lingkungan, kesehatan dan gizi anak, IQ, stimulasi, pola asuh serta cacat fisik (NURLAILI, 2019). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 (28,57%) responden dengan perkembangan motorik halus sesuai, 19 responden (54,29%) dengan perkembangan motorik halus meragukan, 6 responden (17,14%) dengan perkembangan motorik halus menyimpang.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di PAUD Lestrai desa Tegalgangsri diketahui bahwa rata-rata pada hasil *post wilcoxon* setelah dilakukan intervensi bermain aktif yaitu 8,37. Bermain mengembangkan aspek fisik, motorik yaitu melalui permainan motorik kasar dan motorik halus, kemampuan mengontrol anggota tubuh, belajar keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, dan lain sebagainya. Adapun dampak jika anak tumbuh dan berkembang dengan fisik, motorik yang baik maka anak akan lebih percaya diri, memiliki konsep diri yang positif (Mohammad Fauziddin, 2017). Bermain adalah kegiatan yang dilakukan anak secara alamiah dalam mengisi kegiatan sehari-hari. Menurut Nurani (2013) bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena, bagin anak hidup adalah bermain, bermain adalah hidup (oktasari dkk, 2019). Pada usia ini merupakan masa yang baik untuk menerima stimulus-stimulus dari lingkungan untuk menumbuhkan kembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini

seperti fisik, motorik, kognitif, bahasa, moral agama, dan sosial emosional. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi, harus dimulai sejak dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (oktasari dkk, 2019). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 21 responden (60%) dengan perkembangan motorik halus sesuai, 12 responden (34,29%) dengan perkembangan motorik halus meragukan, dan sebanyak 2 responden (5,71%) dengan perkembangan motorik halus menyimpang. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi bermain aktif pada anak usia 3-5 tahun berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun.

Berdasarkan hasil tabulasi silang perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah yaitu terdapat 10 (28,57%) responden dengan perkembangan motorik halus sesuai, 19 responden (54,29%) dengan perkembangan motorik halus meragukan, 6 responden (17,14%) dengan perkembangan motorik halus menyimpang sebelum dilakukan intervensi bermain aktif, dan terdapat sebanyak 21 responden (60%) dengan perkembangan motorik halus sesuai, 12 responden (34,29%) dengan perkembangan motorik halus meragukan, dan sebanyak 2 responden (5,71%) dengan perkembangan motorik halus menyimpang setelah dilakukan intervensi bermain aktif. Hasil uji wilcoxon didapatkan hasil p value 0,000, karena p value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun. Penelitian ini juga didukung oleh Menurut penelitian Rufaida, dkk., 2019 tentang efektivitas bermain playdough terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di TK Negeri Pembina Jabon Mojokerto didapatkan hasil penelitian menunjukkan rerata skor motorik halus pada saat pre test sebesar 18,33%,

pada saat *post wilcoxon* 1 terjadi peningkatan 2 kali lebih besar yaitu sebesar 36,33% demikian seterusnya sampai pada *poswilcoxon* terakhir nilai skor kemampuan motorik halus sebesar 75,67%. Hasil uji Friedman menghasilkan p value sebesar 0,000 artinya terjadi perbedaan kemampuan motorik halus yang signifikan mulai dari pre test hingga *post wilcoxon* ke-8 pada tingkat signifikansi 5% (Rufaida, Suhartanti and Setyowati, 2019). Bermain aktif merupakan salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Bermain aktif juga dapat dilakukan orang tua bersama anak di rumah untuk menstimulasi perkembangan anak agar dapat optimal sesuai dengan usianya.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka secara umum dapat disimpulkan ada pengaruh bermain aktif terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Lestari Tegalbangsri Lumajang.

REFERENCES

- Arikunto, P.D.S. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ke. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Batubara, S. and Amelia, C. (2018) 'Perkembangan Psikomotorik Kasar Dan Halus Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (Tkit) Rabbani Kota Batam Tahun 2016', *Wahana Inovasi*, 7(1), pp. 1–9.
- Dahlan, F.M., Choirunissa, R. and Misrati, M. (2021) 'Baby Spa Memengaruhi Perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan Di Jakarta Timur', *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 11(2), p. 165. doi:10.32502/sm.v11i2.2625.
- Direktorat Kesehatan Departemen Kesehatan Keluarga (2016) 'PEDOMAN PELAKSANAAN Stimulasi, Deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak', kementerian Kesehatan RI, pp. 53–82.
- Dr. Khadijah, M.A. and Nurul Amelia, M.P. (2020) *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Edisi Pert. Edited by L. Novita and lam. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP (DIVISI KENCANA).
- Endarwati Susiani and Haqiqi Cendikia (2018) 'MINAT IBU MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 1-5 TAHUN DESA MARON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI', *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 7, pp. 38–43.
- Farhurohman, O. (2017) 'Kata Kunci: pendidikan anak usia dini', *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), pp. 27–36.
- Hariyanto, Eliya Rohmah, dinar R.W. (2018) 'Korelasi Kebersihan Botol Susu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (IsPa) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan', *Jurnal Delima Harapan*, 5(2), pp. 1–7. doi:10.31935/delima.v5i2.51.
- Hayati, R. (2021) *Pengertian Variabel Penelitian, Jenis, Manfaat, dan Contohnya*. Available at: <https://penelitianilmiah.com/variabel-penelitian/>.
- Hayati, R. (2022) *Pengertian Kerangka Konsep Penelitian, Bagian, Jenis, Tujuan, dan Cara Membuatnya*.
- Hadi, Z., Anwary, A.Z. And Asrinawaty, A. (2022) 'Kejadian Stunting Balita Ditinjau Dari Aspek Kunjungan Posyandu Dan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), P. 01. Doi:10.36565/Jab.V11i1.389.
- Hastuti, P. (2020) 'Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Menyusui Di Rumah Sehat Bunda Athira Bantul', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), Pp. 82–89. Available At: [Http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id](http://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id)
- Hawari, D. (2016) *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia*.
- Huntari Harahap, L.S. Et Al. (2022) 'Peningkatan Pengetahuan Mengenai Vaksin Covid19 Pada Ibu Hamil Dan Menyusui,
- Indrayani, T. Et Al. (2021) 'Correlation Between Covid-19 Pandemic And Breast Milk Production In Postpartum Mothers In Bidan Praktek Mandiri Ucu M , East Jakarta In 2021', 10(1), Pp. 904–909. Doi:10.30994/Sjik.V10i1.735.
- Kamariyah, N. (2016) 'Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi Asi Ibu Menyusui Di Bps Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya'.
- Khatimah, N.U.R.H., Masyarakat, F.K. And Hasanuddin, U. (2021) 'Analisis Determinan Epidemiologi Terhadap Kualitas Hidup Penyintas Covid-19 Di Kota Makassar'.
- Khofifah, L.N. (2021) 'Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Keinginan Menyusui Eksklusif Pada Ibu Post Partum Sc Primipara Di Rsu Universitas Muhammadiyah Malang', 1, Pp. 1–14. Available At: [Https://Eprints.Umm.Ac.Id/75745/5/Bab Iv.Pdf](https://Eprints.Umm.Ac.Id/75745/5/Bab Iv.Pdf).

- Kumalasari, I. And Hendawati, H. (2019) 'Faktor Risiko Kejadian Postpartum Blues Di Kota Palembang', *Jpp (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(2), Pp. 91–95. Doi:10.36086/Jpp.V14i2.408.
- Lestary, E.A., Kurnaisih, E. And Multazam, A.M. (2021) 'Pengaruh Temu Wicara Dengan Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Rsd Daya Makassar', *Journal Of Muslim Community Health*, 2(4), Pp. 18–27.
- Malik, M., Gasma, A. And Ningsi, A. (2022) 'Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum Berhubungan Dengan Keterlambatan Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 3(1), P. 1. Doi:10.33490/B.V3i1.439.
- Nababan, T. Et Al. (2021) 'Hubungan Kecemasan Ibu Bersalin Dengan Pelaksanaan Imd Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Uptd Puskesmas Hilisimaetano Tahun 2021', *Elisabeth Health Jurnal*, 6(2), Pp. 100–106. Doi:10.52317/Ehj.V6i2.380.
- Nova, M. And Afriyanti, O. (2018) 'Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya', *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis Health Journal)*, 5(1), Pp. 39–45. Doi:10.33653/Jkp.V5i1.92.
- Pramuditya, S.W. (2022) *Kaitan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Ibu, Serta Pola Asuh Dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Dan Status Gizi*. Institut Pertanian Bogor.
- Purnamasari, M. And Rahmawati, T. (2021) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), Pp. 290–299. Doi:10.35816/Jiskh.V10i1.490.
- Restyani, I., Isyti, I. And Widyastuti, W. (2021) 'Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Senam Nifas Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat ', Pp. 603–607.
- Salmaa (2022) *Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-Ciri, Contoh, Dan Cara Menyusunnya*.
- Sari, W.A. And Farida, S.N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Manfaat Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Kabupaten Jombang', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 10(1), Pp. 6–12.
- Shofiyah, S. (2019) 'The Influence Of Exclusive Breast Feeding To The Infants ' 6-12 Months Of Age Development In Candi Mulyo Jombang', 4(1), Pp. 47–54.
- Simorangkir, A.A. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Dan Pengeluaran Asi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Balige I Kabupaten Toba', *Jurnal Keperawatan [Preprint]*.
- Subekti, R. And Faidah, D.A. (2019) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum', *Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Iv*, 3(2), Pp. 140–147.
- Tambaru, R. (2020) 'Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak', *Jurnal Kesehatan*, 4(2), P. Kemenkes. (2020). *Selama Social Distancing*. Pedoma.
- Tampubolon, W.S.P. (2018) 'Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi 0 - 3 Bulan Di Klinik Dina Medan Denai Tahun 2018'.
- Yunik Windarti And Rizki, L.K. (2021) 'Pengaruh Kecemasan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Keteraturan Pemeriksaan Masa Nifas', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol .9, No. 2, 2021, Hal 223-229*, 9(4), Pp. 9–11.

Zulfatunnisa, N. And Dewi, W.P. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Primipara Tentang Manfaat Pijat Oksitosin Di Puskesmas Sibela Mojosongo', Profesi (Profesional Islam): Media 17(2), Pp. 43–50.